

ABSTRAK

Kawasan Simpang Lima yang menjadi pusat aktivitas di Kota Semarang yang memiliki potensi untuk dijadikan sebagai kawasan yang berorientasi pada sistem transportasi berkelanjutan, hal ini dikarenakan tingginya mobilitas masyarakat pada kawasan tersebut. Kawasan ini menjadi kawasan pusat perkotaan atau *Central Business District* (CBD) yang memiliki jalur pedestrian terintegrasi dengan moda transportasi. Mengingat pentingnya kawasan ini sehingga diperlukan sistem transportasi yang berkelanjutan. *Transit Oriented Development* (TOD) merupakan konsep perencanaan kota untuk pembangunan kota yang berkelanjutan dengan menggunakan sistem yang bertujuan mengurangi pemanfaatan kendaraan pribadi dan meningkatkan minat berjalan kaki serta penggunaan kawasan transit. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil kelayakan integrasi jalur pejalan kaki di Kawasan Simpang Lima dengan menggunakan teori TOD sebagai upaya mewujudkan Kawasan TOD di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode secara kuantitatif dengan teknik analisis skoring dan analisis uji pengguna jalan. Hasil dari penelitian ini adalah kawasan Simpang Lima memiliki kelayakan menjadi kawasan yang berorientasi pada jalur pejalan kaki yang terintegrasi yang dapat dijadikan sebagai kawasan transportasi berkelanjutan dengan menggunakan teori TOD.

Kata Kunci: kelayakan, jalur pejalan kaki, *transit oriented development*.

ABSTRACT

Simpang Lima area is the center of activity in the city of Semarang which has the potential to be an area oriented towards a sustainable transportation system, this is due to the high mobility of the people in the area. This area is an urban center area or Central Business District (CBD) which has an integrated pedestrian lane with transportation modes. Given the importance of this area, a sustainable transportation system is needed. Transit Oriented Development (TOD) is a city planning concept for sustainable urban development using a system that aims to reduce the use of private vehicles and increase interest in walking and the use of transit areas. This study aims to obtain the feasibility of integrating pedestrian paths in the Simpang Lima area by using the TOD theory as an effort to create a TOD area in the city of Semarang. This study uses a quantitative method with scoring analysis techniques and road user test analysis. The result of this research is that the Simpang Lima area has the feasibility of being an integrated pedestrian-oriented area that can be used as a sustainable transportation area using the TOD theory.

Keywords: *feasibility, pedestrian path, transit oriented development.*